EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN CHATGPT PADA HASIL BELAJAR SOSIOLOGI KELAS XI SMAS KEMALA BHAYANGKARI

SKRIPSI

OLEH
ANITA KRISTINA
F1091221025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN CHATGPT PADA HASIL BELAJAR SOSIOLOGI KELAS XI SMAS KEMALA BHAYANGKARI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Sosiologi

OLEH
ANITA KRISTINA
F1091221025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN CHATGPT PADA HASIL BELAJAR SOSIOLOGI KELAS XI SMAS KEMALA BHAYANGKARI

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

ANITA KRISTINA
F1091221025

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Hadi Wiyono, M.Pd	Fauziah Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd.
NIP 198808232019031018	NIP 199002152024062001

Disahkan,
Dekan, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Prof. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal: 28 November 2025

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN CHATGPT PADA HASIL BELAJAR SOSIOLOGI KELAS XI SMAS KEMALA BHAYANGKARI

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

ANITA KRISTINA
F1091221025

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Hadi Wiyono, M.Pd NIP 198808232019031018	Fauziah Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd. NIP 199002152024062001
Penguji I	**Penguji II**
Dr. Maria Ulfah, M.Si NIP 196202261987032008	Adhalia Zatalini, M.Pd. NIP 199405202023212041

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi

Iwan Ramadhan, M.Pd.
NIP 199303042019031012

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anita Kristina

NIM : F1091221025

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 28 November 2025

Yang membuat pernyataan,

Anita Kristina

NIM F1091221025

ABSTRAK

Perkembangan pendidikan di era digital menuntut penerapan model pembelajaran inovatif yang mampu mengoptimalkan peran peserta didik dan pemanfaatan teknologi secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan ChatGPT terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Sosiologi kelas XI SMAS Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental Design* tipe *Static Group Comparison*. Sampel penelitian terdiri dari kelas XI G sebagai kelompok eksperimen dan XI D sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar kognitif, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, hasil perhitungan hipotesis dengan menggunakan uji *Mann–Whitney* yang menunjukkan nilai *post-test* yaitu sig. sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05) yang menandakan terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa nilai rata-rata persen N-gain kelompok eksperimen adalah 92,7% termasuk dalam kategori tinggi dan nilai rata-rata N-gain kelompok kontrol 35,6% termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian, penerapan model PBL berbantuan ChatGPT terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif dan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran sosiologi.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Masalah, ChatGPT, hasil belajar sosiologi, berpikir kritis.

ABSTRACT

The development of education in the digital era demands the implementation of innovative learning models that are able to optimize students' active roles and the effective use of technology. This study aims to examine the effectiveness of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by ChatGPT on students' cognitive learning outcomes in Sociology for eleventh-grade students at SMAS Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with a static group comparison type. The research sample consisted of class XI G as the experimental group and class XI D as the control group. Data were collected through cognitive learning outcome tests and analyzed using a normality test and hypothesis testing with the Mann–Whitney test. The results of the post-test analysis showed a significance value of 0.000, which is lower than 0.05 (0.000 < 0.05), indicating a significant difference between the experimental and control groups. Furthermore, the N-Gain test results revealed that the average N-Gain percentage of the experimental group was 92.7%, categorized as high, while the control group obtained an average N-Gain of 35.6%, categorized as low. Therefore, the implementation of the ChatGPT-assisted PBL model is proven to be effective in improving students' cognitive learning outcomes and critical thinking skills in sociology learning.

Keywords **:** *Problem Based Learning*, ChatGPT, *sociology learning outcomes, critical thinking*

MOTTO

Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa.

Roma 12:12

Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu.

2 Tawarikh 15:7

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunianya, akhirnya tugas akhir penulisan skripsi ini dapat dirampungkan dan terselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Tentunya dalam penulisan skripsi tidak terlepas dari doa dan dukungan orang-orang baik yang telah membantu saya didalam pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan tulus hati, saya ucapkan terimakasih saya kepada:

1. Kedua orang tua saya (Bun Jau Khiong dan Agustina Neti) yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, serta materi yang tiada henti-hentinya. Terimakasih untuk kedua orang-tuaku, semoga sehat selalu, dimurahkan rezeki, dan dipermudah untuk segala kegiatan.
2. Alm. Kakek yang selalu menjadi motivasi untuk menyelesaikan kuliah, akhirnya ada cucu perempuan dari Kakek yang lulusan sarjana sesuai impinan Kakek.

Akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk diri sendiri dan orang-orang yang terkasih. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta berguna di masa yang akan datang. Amin.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan limpahan kuasa-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul ”Efektivitas Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan ChatGPT Pada Hasil Belajar Sosiologi Kelas XI SMAS Kemala Bhayangkari”. Penelitian ini bertujuan untuk disidangkan dalam rangka tahap tugas akhir peneliti yakni penyusunan skripsi studi Pendidikan Sosiologi.

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa tidak terlepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hadi Wiyono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukkan, dan saran dalam menyelesaikan penyusunan Penelitian ini.
2. Fauziah Sri Wahyuni, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukkan, dan saran dalam menyelesaikan penyusunan Penelitian ini.
3. Dr. Maria Ulfa, M.Si selaku Dosen penguji pertama yang telah memberikan arahan, masukkan, dan saran dalam menyelesaikan penyusunan Penelitian ini.
4. Adhalia Zatalini, M.Pd selaku Dosen penguji kedua yang telah memberikan arahan, masukkan, dan saran dalam menyelesaikan penyusunan Penelitian ini.
5. Dwi Puji Lestari, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMAS Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya.

6. Ramadhani Taufik, S.Pd. selaku guru yang mengajar mata pelajaran sosiologi di kelas XI SMAS Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya.
7. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Dr. Imran, M.Kes. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan saran selama masa kuliah sampai penyusunan awal Penelitian.
9. Iwan Ramadhan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Bapak, Ibu Dosen dan Staf Akademik serta Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
11. Seluruh teman-teman Angkatan 2022 mahasiswa Pendidikan Sosiologi yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah memberikan saran, masukan serta motivasi dalam penyusunan penelitian ini.
12. Sahabat sekaligus rekan belajar yang telah memberikan dukungan, semangat, serta masukan yang sangat berarti selama masa kuliah maupun selama proses penyusunan penelitian ini. Kolaborasi, diskusi, dan kerja sama yang terjalin selama ini telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi peneliti untuk terus belajar dan berproses. Terkhusus untuk Andi Noor Rahmadania, Genovepa Dede Sulastri, Nanda Athia Stabila, dan Sukma Putri Pane.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi catatan amal dan diberikan pahala serta berkat dari Tuhan Maha Esa. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Pontianak, 28 November 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

MOTTO ..... **viii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 9

E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA **14**

A. Model Pembelajaran 14

B. Model *Problem Based Learning* (PBL) 17

C. Pembelajaran Sosiologi 21

D. ChatGPT 21
E. Hasil Belajar Kognitif 24
F. Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan ChatGPT ... 28
G. Penelitian Terdahulu 29
H. Kerangka Pemikiran 31
I. Hipotesis Penelitian 32
BAB III METODE PENELITIAN 34
A. Desain Penelitian 34
B. Populasi dan Sampel 35
C. Teknik Pengumpulan Data 37
D. Instrumen Penelitian 38
E. Analisis Data 39
1. Uji Normalitas Data 39
3. Uji Hipotesis 42
4. Uji N-Gain 42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44
A. Deskripsi Data 44
B. Pengujian Hipotesis 59
C. Pembahasan 62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 70
A. Kesimpulan 70
B. Saran 71
DAFTAR PUSTAKA 74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah kelas mata pelajaran pilihan sosiologi 6
Tabel 1. 2 Daftar nama peserta didik 7
Tabel 2. 1 Tingkat kognitif dalam Taksonomi Bloom 26
Tabel 2. 2 Daftar penelitian terdahulu 29
Tabel 3. 1 Populasi kelas XI SMA Kemala Bhayangkari 36
Tabel 3. 2 Kategori nilai N-Gain 43
Tabel 3. 3 Kategori efektivitas 43
Tabel 4. 1 Data pre-test dan post-test 53
Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Kognitif kelas Eksperimen dan Kontrol 54
Tabel 4. 3 Hasil deskripsi nilai N-Gain 57
Tabel 4. 4 Skor N-Gain 58
Tabel 4. 5 Kategori efektivitas 58
Tabel 4. 6 Uji Normalitas 59
Tabel 4. 7 Hasil analisis data menggunakan Mann-Whitney 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Metodologi penelitian 35
Gambar 4.1 Orientasi masalah kelompok eksperimen 45
Gambar 4. 2 Orientasi masalah kelompok eksperimen 45
Gambar 4. 3 Orientasi masalah kelompok kontrol 46
Gambar 4. 4 Pengorganisasian kelompok eksperimen 47
Gambar 4. 5 Pengorganisasian kelompok kontrol 48
Gambar 4. 6 Penyelidikan kelompok eksperimen 49
Gambar 4. 7 Penyelidikan kelompok kontrol 50
Gambar 4. 8 Pengembangan dan penyajian hasil karya kelompok eksperimen .. 50
Gambar 4. 9 Pengembangan dan penyajian hasil kelompok kontrol..... 51
Gambar 4. 10 Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah kelompok eksperimen 52
Gambar 4. 11 Hasil N-Gain 1-20 56
Gambar 4. 12 Hasil N-Gain 21-39 56

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Modul ajar sosiologi kelompok eksperimen 1
Lampiran 2 Modul ajar sosiologi kelas kontrol..... 26
Lampiran 3 Kisi-kisi panduan pre-test kelompok kontrol..... 67
Lampiran 4 Panduan pre-test kelompok kontrol 68
Lampiran 5 Lembar jawaban panduan pre-test kelompok kontrol..... 73
Lampiran 6 Kisi-kisi penilaian pre-test kelompok kontrol..... 74
Lampiran 7 Daftar nilai pre-test kelompok kontrol..... 75
Lampiran 8 Kisi-kisi panduan post-test kelompok kontrol 76
Lampiran 9 Panduan post-test kelompok kontrol..... 77
Lampiran 10 Lembar jawaban panduan post-test kelompok kontrol 82
Lampiran 11 Kisi-kisi penilaian post-test kelompok kontrol 83
Lampiran 12 Daftar nilai post-test kelompok kontrol 84
Lampiran 13 Kisi-kisi panduan pre-test kelompok eksperimen..... 85
Lampiran 14 Panduan pre-test kelompok eksperimen 86
Lampiran 15 Lembar jawaban panduan pre-test kelompok eksperimen..... 91
Lampiran 16 Kisi-kisi penilaian pre-test kelompok eksperimen..... 92
Lampiran 17 Daftar nilai pre-test kelompok eksperimen..... 93
Lampiran 18 Kisi-kisi panduan post-test kelompok eksperimen 94
Lampiran 19 Panduan post-test kelompok eksperimen..... 95
Lampiran 20 Lembar jawaban panduan post-test kelompok eksperimen 100
Lampiran 21 Kisi-kisi penilaian post-test kelompok eksperimen 101
Lampiran 22 Daftar nilai post-test kelompok eksperimen 102
Lampiran 23 Panduan observasi kelompok eksperimen hari pertama 103
Lampiran 24 Panduan observasi kelompok eksperimen hari kedua 108
Lampiran 25 Panduan observasi kelompok kontrol hari pertama 113
Lampiran 26 Panduan observasi kelompok kontrol hari kedua 117
Lampiran 27 Lembar jawaban LKPD kelas kontrol..... 121
Lampiran 28 Hasil jawaban LKPD kelas eksperimen..... 122
Lampiran 29 Surat izin pra-riset..... 123

Lampiran 30 Surat balasan pra-riset 124
Lampiran 31 SK pembimbing 125
Lampiran 32 Surat izin riset 126
Lampiran 33 Surat balasan izin riset 127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan era digital dapat menjadikan peserta didik mampu mendapatkan pengetahuan secara cepat dan mudah. Perubahan pendidikan di era digital mengharuskan guru mempunyai kemampuan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran (Azis, 2019). Pembelajaran era digital saat ini sudah tidak lagi berpusat pada guru tetapi sudah bergeser pada peserta didik. Hasil survei yang dilakukan oleh *Political and Economic Risc Consultant* (PERC) bahwa pendidikan Indonesia berada pada peringkat 12 dari 12 negara di kawasan Asia. Indonesia masih menjadi pengikut teknologi dan bukan sebagai pemimpin teknologi dari 53 negara yang ada di dunia (Agustin I. N. N. & Supriyono A, 2020). Pendidikan Indonesia menempati posisi terbawah di Asia, dan dalam hal teknologi, Indonesia masih mengikuti perkembangan belum menjadi pelopor di tingkat global.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan model pembelajaran inovatif yang mampu mengoptimalkan peran peserta didik dan memanfaatkan teknologi secara efektif. Salah satu model yang relevan adalah *Problem Based Learning* (PBL) yang melibatkan peserta didik dalam memecahkan masalah secara kontekstual. Menurut Nurhadi (2020), PBL merupakan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai konteks bagi peserta didik untuk belajar berpikir kritis dan keterampilan pemecahan

masalah. Model PBL meliputi pengajuan pertanyaan atau masalah, memusatkan pada disiplin, penyelidikan autentik, kerja sama dan menghasilkan karya serta peragaan (Wena 2020). Pembelajaran berbasis masalah menekankan pada menyampaikan pertanyaan, menganalisis, kerja sama, dan hasil.

Dalam penerapannya, model PBL dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang menjadi pedoman bagi guru. Terdapat 5 tahapan ketika mengaplikasikan model PBL, Kurniawan, Dwikoranto, & Marsini (2023), yakni pertama orientasi peserta didik pada masalah yaitu guru menjelaskan kepada peserta didik untuk terlibat dalam pemecahan masalah nyata. Kedua mengorganisasikan peserta didik untuk belajar yaitu guru membentuk kelompok dan membantu peserta didik dalam tugas pembelajaran yang terkait dengan masalah. Ketiga membimbing penyelidikan individu maupun kelompok yaitu guru mendampingi peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang relevan dalam menyelesaikan masalah. Keempat mengembangkan dan menyajikan hasil karya yaitu guru mengarahkan peserta didik dalam penyusunan hasil dari pemecahan masalah. Kelima menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yaitu guru memberikan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang telah dilakukan peserta didik. Model pembelajaran yang tepat harus terstruktur, ini menunjukkan bahwa, “pemilihan strategi ataupun model pembelajaran akan mempengaruhi aktivitas peserta didik Model pembelajaran memiliki peranan krusial dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran di dalam kelas.

Model ini berfungsi sebagai pendekatan strategis yang dirancang oleh pendidik guna mencapai tujuan pengajaran" (Triage, Wiyono, Anasi, & Harjanti 2025, hlm.15).

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam model PBL dapat membantu dalam pelaksanaan belajar mengajar. ChatGPT adalah sejenis *chatbot* atau robot yang menggunakan kecerdasan buatan AI dengan kelebihan seperti dapat berkomunikasi dengan orang lain dan membantu mereka dalam berbagai aktivitas, penggunaannya dalam pembelajaran dapat memberikan kemudahan untuk menyajikan informasi serta menyelesaikan masalah (Kindi, Uun, & Aswin, 2025). Terkait dengan kelebihan ChatGPT dengan chatbot AI lainnya adalah Chatbot AI berbasis *rule-based* memiliki kemampuan yang lebih terbatas dibandingkan dengan ChatGPT dalam menangani percakapan yang kompleks dan mengerti konteks. Dan Chatbot AI berbasis *machine learning* memerlukan data yang cukup besar untuk melatih model dan lebih sulit untuk dikembangkan. Dibandingkan dengan Chatbot AI berbasis *machine learning* lainnya, ChatGPT memiliki keunggulan dalam menghasilkan teks yang sesuai dengan konteks percakapan dan inten pengguna dengan baik, karena dilatih dengan data yang cukup besar. Kehadiran AI tentu mempunyai kelebihan bagi manusia, kelebihannya adalah membantu manusia menyelesaikan berbagai permasalahan kompleks yang membutuhkan efektivitas dan efisiensi dari segi data dan segi waktu (Setiawan & Khairiyah, 2023).

Beberapa penelitian tentang model PBL dan penggunaan ChatGPT telah banyak dilakukan, di antaranya oleh Kindi et al. (2025) memberikan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dalam model PBL terbukti efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada hasil belajar *post-test* nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar (90,21) lebih tinggi dari kelas kontrol (65,88) dengan signifikasi (0,000<0,05) dengan efek besar pada mata pelajaran informatika di kelas X SMKN 12 Malang. Serta penelitian yang dilaksanakan oleh Roth & Stahl (2016) mendapatkan hasil penelitian bahwa model PBL berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, dengan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 78,68 dan kelas kontrol sebesar 69,23. Uji *normalized gain* (N-*Gain*) juga menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh skor yang lebih tinggi dan termasuk dalam kategori efektif di SMA Negeri 1 Kabila. Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan di atas belum ada yang mengeksplorasi penerapan model PBL berbantuan ChatGPT dalam pembelajaran sosiologi. Sebagian besar penelitian sebelumnya fokus pada penerapan pada mata pelajaran kimia, informatika serta dilakukan di SMK maupun SMA di luar wilayah penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengintegrasikan model PBL berbantuan ChatGPT ke dalam pembelajaran Sosiologi.

Berakar pada paradigma teori belajar kognitif yang memiliki perspektif bahwa peserta didik memproses informasi dan pembelajaran melalui upayanya mengorganisir, menyimpan dan kemudian menemukan hubungan antara pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang telah ada. Dalam teori

belajar kognitif, Jerome Bruner berpendapat bahwa kegiatan belajar akan berjalan baik apabila peserta didik dapat menemukan kesimpulan sendiri (Parwati et al., 2019). Maka dari itu belajar akan efektif jika peserta didik menemukan aturan atau kesimpulan secara mandiri.

Berdasarkan hasil pra-riset yang dilakukan pada tanggal 28 Mei 2025 pukul 10.30 WIB, ditemukan bahwa peserta didik di kelas XI masih mengalami kesulitan dalam memahami relevansi materi sosiologi dengan kehidupan sehari-hari. Temuan ini diperkuat oleh hasil observasi pada tanggal 1 Oktober 2025 di kelas XI G dan XI D, di mana dalam 1 jam pembelajaran selama 45 menit, peneliti kembali menemukan masalah yang serupa. Masih sedikit peserta didik yang mampu mengidentifikasi dan memecahkan masalah sosial serta mengaitkan materi sosiologi dengan konteks kehidupan nyata. Oleh karena itu, guru sosiologi yang mengampu kelas XI yaitu bapak RT melihat pentingnya mengembangkan model pembelajaran yang dapat memadukan pendekatan dengan teknologi, salah satunya menggunakan internet maka dari itu bapak RT mengizinkan peserta didik menggunakan *handphone* pada saat proses pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam mencari referensi pembelajaran.

Mata pelajaran pilihan adalah mata pelajaran yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan minat, bakat, atau kebutuhan belajarnya. Mata pelajaran pilihan yang ada di SMAS Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya adalah Biologi, Kimia, Fisika, Informatika, Sosiologi, Ekonomi, Geografi. Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran pilihan sosiologi yang diambil oleh sebagian

peserta didik kelas XI dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu sebesar 77. Dari tujuh kelas yang ada di kelas XI, yang memilih sosiologi, yaitu:

Tabel 1. 1
Jumlah kelas mata pelajaran pilihan sosiologi

NO	Kelas	Persentase Tidak Lulus	Jumlah Peserta Didik
1.	XI B	55%	22
2.	XI C	53%	32
3.	XI D	59%	27
4.	XI E	36%	25
5.	XI G	83%	12
Total			122

Sumber: Guru Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI Tahun Ajaran 2025/2026 SMAS Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya di Olah Peneliti

Tabel 1.1 menyajikan data mengenai jumlah kelas XI yang memilih mata pelajaran pilihan Sosiologi pada Tahun Ajaran 2025/2026 di SMAS Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya. Berdasarkan tabel tersebut, terdapat lima kelas yang mengikuti mata pelajaran Sosiologi, dengan total keseluruhan 122 peserta didik. Dari data tersebut, terlihat bahwa kelas XI E memiliki persentase ketidaklulusan paling rendah, yaitu 36%, sedangkan kelas XI G menunjukkan persentase ketidaklulusan tertinggi sebesar 83%. Tingginya angka ketidaklulusan pada beberapa kelas, khususnya pada kelas XI G. Secara keseluruhan, tabel ini memberikan gambaran nyata mengenai tantangan pembelajaran sosiologi di SMAS Kemala Bhayangkari.

Tabel 1. 2
Daftar nama peserta didik

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS XI G		
No.	**NAMA**	**NILAI**
1	AVN	70
2	DWe	70
3	FI	70
4	JB	80
5	JSP	60
6	LJ	60
7	MAN	60
8	NS	70
9	RD	80
10	RF	70
11	SR	60
12	VOT	70
Rata-rata Nilai		68
Jumlah Nilai		888
Nilai Terendah		60
Nilai Tertinggi		80
Presentase Lulus		17%
Presentase Tidak Lulus		83%
Di bawah KKTP		**10 Orang**
Di atas KKTP		**2 Orang**

Sumber: Guru Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI D Tahun Ajaran 2024/2025 SMAS Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya di Olah Peneliti

Berdasarkan Tabel 1.2 mengenai daftar nilai peserta didik kelas XI G, diketahui bahwa jumlah peserta didik sebanyak 12 orang dengan nilai perolehan yang bervariasi antara 60 hingga 80. Jumlah keseluruhan nilai peserta didik mencapai 888 dengan rata-rata nilai sebesar 68. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu sebesar 77, di mana sebanyak 10 orang di bawah KKTP dan hanya 2 orang yang berada di atas KKTP. Kondisi ini tercermin dari persentase kelulusan yang hanya mencapai 17%, sementara persentase peserta didik yang tidak lulus sebesar 83%. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar Sosiologi peserta didik kelas XI G masih tergolong rendah.

Penggunaan PBL harapannya dapat mendorong peserta didik untuk menganalisis masalah sosial nyata, sehingga hasil belajar kognitif lebih terarah pada kemampuan berpikir tingkat tinggi, bukan hanya menghafal konsep sosiologi dan dengan bantuan ChatGPT, peserta didik dapat mengeksplorasi informasi secara mandiri, memperdalam pemahaman materi sosiologi, dan mengaitkannya dengan masalah kehidupan sehari-hari.

Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Efektivitas Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan ChatGPT pada Hasil Belajar Sosiologi Kelas XI SMAS Kemala Bhayangkari".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan penelitian ini adalah "Efektivitas Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan ChatGPT pada Hasil Belajar Sosiologi Kelas XI SMAS Kemala Bhayangkari". Adapun sub masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Penerapan Model PBL Berbantuan ChatGPT pada Hasil Belajar Sosiologi di Kelas XI SMAS Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya?
2. Bagaimana Signifikansi antara Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen pada Hasil Belajar Sosiologi di Kelas XI SMAS Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya?

3. Bagaimana Efektivitas dalam Penggunaan Model PBL Berbantuan ChatGPT pada Hasil Belajar Sosiologi di Kelas XI SMAS Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui.

1. Penerapan Model PBL Berbantuan ChatGPT pada Hasil Belajar Sosiologi di Kelas XI SMAS Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya.
2. Signifikansi antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen pada Hasil Belajar Sosiologi di Kelas XI SMAS Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya.
3. Efektivitas dalam Penerapan Model PBL Berbantuan ChatGPT pada Hasil Belajar Sosiologi di Kelas XI SMAS Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat ini dapat dilihat dari dua aspek, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan sosiologi. Penelitian ini relevan untuk memperkuat pemahaman konsep sosiologi secara bermakna pada mata kuliah Inovasi Media dan Teknologi Pembelajaran Sosiologi, karena memberikan wawasan baru terkait penerapan teknologi kecerdasan buatan, khususnya ChatGPT dalam model pembelajaran PBL.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi AI, khususnya ChatGPT sebagai media pembelajaran yang inovatif. Sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan relevan dengan kebutuhan zaman.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, penerapan teknologi ini dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi universitas

Penelitian ini juga memberikan manfaat bagi universitas, khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta Program Studi Pendidikan Sosiologi, sebagai bahan referensi akademik dan pustaka kajian.

E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional

Ruang lingkup penelitian ini termasuk dalam variabel penelitian sebagai berikut.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sinambela (2023) adalah suatu nilai dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait dengannya serta ditarik kesimpulannya.

a. Variabel Independen

Variabel independen menurut Sinambela (2023) sebagai variabel stimulus, prediktor, anteseden. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat. Di dalam penelitian ini variabel independen yaitu penggunaan model PBL berbantuan ChatGPT (X).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen menurut Sinambela (2023) variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Di dalam penelitian ini variabel independen yaitu hasil belajar kognitif (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini termasuk dalam variabel penelitian yaitu variabel independen, penggunaan model PBL berbantuan ChatGPT sedangkan variabel dependen yaitu hasil belajar kognitif peserta didik.

a. Model PBL Berbantuan ChatGPT

Model PBL berbantuan ChatGPT adalah model pembelajaran yang mengutamakan pemecahan masalah nyata dengan bantuan teknologi kecerdasan buatan berupa ChatGPT sebagai media pendukung. Guru

tetap berperan sebagai fasilitator utama yang membimbing jalannya proses belajar, sementara ChatGPT berfungsi sebagai alat bantu belajar tambahan yang memperkaya wawasan peserta didik. Dengan demikian, model PBL berbantuan ChatGPT diharapkan tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan analisis peserta didik, khususnya dalam memahami fenomena sosial yang kompleks. Dalam penelitian ini, langkah-langkah model PBL berbantuan ChatGPT yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1) Orientasi peserta didik pada masalah

   Guru menyampaikan suatu masalah dan mengarahkan peserta didik untuk menganalisis suatu masalah sosial.

2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

   Guru memastikan peserta didik menerima tugas masing-masing. Peserta didik secara perwakilan kelompok menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu diskusi kelompok untuk memperjelas konsep dan peserta didik yang lainnya fokus berdiskusi bersama satu anggota kelompok menjawab pertanyaan dari LKPD yang diberikan guru.

3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

   Guru mengawasi kelompok saat berdiskusi memecahkan masalah bersama anggota kelompok bersamaan dengan perwakilan

kelompok menggunakan bantuan ChatGPT dan membantu kelompok yang merasa mengalami kendala.

4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Kelompok mempresentasikan hasil diskusi dari LKPD berbantuan ChatGPT, tanya jawab dan kelompok lain memberi apresiasi kepada kelompok yang maju.

5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Guru memberi penguatan dan evaluasi pada peserta didik selama proses pengerjaan LKPD hingga mempresentasikan hasil diskusi peserta didik yang dibantu ChatGPT.

b. Pembelajaran Sosiologi

Penelitian ini fokus pada pembelajaran sosiologi kelas XI tentang ragam permasalahan sosial terkait pengelompokan sosial. Pembelajaran mendorong pemahaman konsep dan berpikir kritis melalui pendekatan kontekstual dan pemecahan masalah. Hasil belajar diukur melalui tes pilihan ganda pada tingkat berpikir C3 (Penerapan), C4 (Analisis), C5 (Evaluasi) dengan total 30 soal dan masing-masing tingkatan soal sebanyak 10 untuk menilai efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.